

**Jejak Artikel:**

Unggah: 3 Januari 2023;

Revisi: 3 Januari 2023;

Diterima: 5 Januari 2023;

Tersedia Online: 10 April 2023

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak**

**Juliana<sup>1</sup>, Viola Syukrina E Janrosi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Putera Batam

[pb190810008@upbatam.ac.id](mailto:pb190810008@upbatam.ac.id), [viola.syukrina@yahoo.com](mailto:viola.syukrina@yahoo.com)

*Accounting is one of the majors that is in great demand by students in both public and private universities. Students enroll in accounting majors for a variety of reasons, including perceptions of a bright future for work, social prestige, and economic progress. Professional accounting education will shape students to become experts in their field. The purpose of this study was to examine how perceptions, motivation, self-efficacy, and labor market considerations can influence the career interests of accounting program students for careers as tax consultants. The research method used in this research is a quantitative research design, with primary and secondary data sources. The population in this study involved several students majoring in accounting at tertiary institutions in Batam City in odd semesters totaling 612. In this study the technique of determining the sample size used the slovin formula with a total of 242 respondents. In this study, the sampling method used is a combination of non-probability sampling and purposive sampling approaches. Data analysis techniques used validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis ( $R^2$ ),  $t$  test and  $f$  test. The results of the study state that perceptions, motivation, self-efficacy, and labor market considerations can partially and simultaneously positively and significantly influence the career interest of accounting program students for a career as a tax consultant.*

**Keywords: Accounting, Career Interest, Job Market Considerations, Motivation, Job Market Considerations, Self-Efficacy, Tax Consultant**

### **Pendahuluan**

Ekspansi dunia yang cepat telah menyebabkan peningkatan peluang karir di berbagai bidang konsultasi pajak. Karier seseorang terdiri dari beberapa pekerjaan dan peran yang telah mereka mainkan sepanjang kehidupan profesional mereka. Ada berbagai peluang yang tersedia untuk lulusan perguruan tinggi baru, karena banyak organisasi secara aktif mencari untuk mempekerjakan lulusan baru sehingga mereka dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, salah satu sektor pekerjaan yang paling banyak dicari adalah pajak. Profesional perpajakan dituntut untuk memastikan kelancaran sistem perpajakan Indonesia (Aji *et al.*, 2022).

Menurut Wardani & Novianti (2022) persepsi merupakan individu mengatur dan menafsirkan sensasi yang mereka dapatkan dari banyak indera mereka untuk memberikan makna

---

<sup>1</sup>Coressponden: Juliana. Universitas Putera Batam. Jalan R. Soeprpto Muka Kuning, Kibing, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29434. [Pb190810088@upbatam.ac.id](mailto:Pb190810088@upbatam.ac.id)

pada dunia yang mengelilingi mereka melalui proses. Dalam konteks ini, istilah persepsi mengacu pada respons emosional seseorang terhadap pengetahuannya tentang dunia di sekitarnya, yang dapat mencakup benda, orang, dan simbol di lingkungan.

Menurut Saifudin & Darmawan, (2020) jika ingin seseorang bekerja sama dengan menuju tujuan yang sama, pemimpin harus memberi mereka sesuatu yang akan membuat mereka bersemangat melakukannya. Dengan kata lain motivasi dapat dipahami sebagai kombinasi dari hal-hal dorongan, kebutuhan, kegembiraan, dan tekanan yang mendorong seseorang menuju tujuannya.

Menurut Damayanti, (2020) *self-efficacy* dicirikan sebagaimana ketika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi, dia percaya diri dengan bakatnya sendiri dan mampu menggunakan kemampuan tersebut untuk mempengaruhi kesejahteraannya sendiri dan hasil dari kejadian di lingkungan terdekatnya.

Menurut Wardani & Novianti (2022) pertimbangan pasar kerja merupakan seseorang harus mempertimbangkan sejumlah faktor yang terkait dengan pasar kerja suatu profesi. Faktor-faktor tersebut meliputi keamanan kerja, jumlah lapangan kerja yang tersedia, fleksibilitas pekerjaan dalam kaitannya dengan pola kerja, dan kesempatan untuk maju dalam karir seseorang.

Minat dapat didefinisikan ketika seseorang terlibat dalam sesuatu, dia menjalani proses pengembangan yang menyatukan semua keterampilan yang diperlukan untuk membimbingnya ke aktivitas ini, yang memiliki taruhan emosional tertinggi, karena ditujukan pada tujuan tertentu. Lingkungan sekitar seseorang dapat mendorong atau menghambat keinginan bawaan seseorang untuk menekuni profesi di bidang perpajakan (Aji *et al.*, 2022).

Mahasiswa yang mendaftarkan di jurusan akuntansi karena berbagai alasan, termasuk persepsi masa depan pekerjaan yang cerah, prestise sosial dan kemajuan ekonomi. Pendidikan akuntansi yang profesional akan membentuk mahasiswa menjadi ahli di bidangnya. Untuk mengurangi kecemasan yang mungkin dimiliki seseorang tentang bergabung dengan angkatan kerja, dalam ekonomi modern pengusaha mencari pekerja terampil. Setelah mendapatkan gelar sarjana di bidang akuntansi, mahasiswa memiliki pilihan untuk melanjutkan studi mereka di tingkat pascasarjana atau memasuki dunia kerja.

Banyak mahasiswa yang beranggapan pekerjaan sebagai konsultan perpajakan itu berat karena banyaknya peraturan yang berubah setiap tahun, selain jumlah perhitungan yang diperlukan untuk menghitung pajak untuk setiap wajib pajak orang pribadi. Mahasiswa yang hanya belajar tentang pajak melalui kuliah di kelas memiliki pemahaman yang terbatas tentang mata pelajaran tersebut, yang membuat mereka percaya bahwa itu sulit. Di sisi lain, ada mahasiswa yang mungkin selalu tertarik mengejar karir di bidang perpajakan.

Mahasiswa akuntansi harus memiliki motivasi seperti dorongan, namun masalah motivasi bagi yang berminat berkarir sebagai penasehat pajak untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, biayanya terbatas, hal ini dikarenakan biaya kuliah yang sangat tinggi menjadi salah satu kendala bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan lebih lanjut, hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa jurusan akuntansi khususnya di kota Batam memilih bekerja di tempat lain, daripada langsung melanjutkan pendidikan lebih lanjut sehingga bisa berkarir sebagai konsultan pajak.

Masih terdapat sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi khususnya di Kota Batam tidak memiliki kepercayaan diri untuk berkarir sebagai konsultan pajak dikarenakan mahasiswa menganggap bahwa ilmu yang dimilikinya tidak terlalu luas, oleh karena itu kebanyakan mahasiswa akuntansi khususnya di Kota Batam memilih untuk berkarir dengan pekerjaan yang lain.

Saat memilih jalur karir seseorang dapat memilih untuk mempertimbangkan berbagai aspek pasar tenaga kerja hal ini disebabkan oleh berbagai peluang dan kesempatan yang dihadirkan oleh masing-masing pekerjaan, akan tetapi permasalahan yang dihadapi mahasiswa jurusan akuntansi khususnya di Kota Batam yaitu dikarenakan kurangnya informasi yang tersedia tentang lowongan pekerja sebagai konsultan pajak sehingga permasalahan tersebut sangat mempengaruhi pertimbangan pasar kerja dalam berkarir sebagai konsultan pajak.

Minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak masih rendah hal ini dikarenakan faktor dari yaitu persepsi, motivasi, *Self-efficacy* dan pertimbangan pasar kerja menjadi penyebabnya, ini dikarenakan pekerjaan konsultan pajak sendiri mengandung banyak resiko sehingga masih kurangnya kesadaran mahasiswa yang lulusan program Akuntansi akan kemungkinan berkarir di bidang konsultasi pajak, padahal berkarir di bidang konsultan pajak memberikan peluang dan peluang yang sangat besar, karena disparitas antara jumlah wajib pajak dan konsultan pajak cukup besar.

## **Kajian Literatur**

### **Minat Berkarir**

Minat dapat dicirikan sebagai emosi atau kecenderungan manusia yang menarik perhatian mereka ke arah tertentu. Kejujuran dan ketulusan orang dalam pekerjaannya juga dianggap sebagai indikator tingkat minat mereka terhadap profesinya. Karier, di sisi lain, mengacu pada kenaikan karyawan melalui jajaran organisasi selama waktu mereka di sana. Ketertarikan mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak merupakan hasil dari keinginan mahasiswa itu sendiri untuk menentukan pilihannya (Afifah & Ratnawati, 2022).

Minat mahasiswa program studi akuntansi dicirikan sebagaimana ketika seseorang tertarik pada sesuatu, dia mengenali di dalamnya fitur atau makna sesaat yang berbicara tentang aspirasi atau kebutuhannya sendiri. Keinginan untuk belajar tentang sesuatu yang diinginkan mengarah pada keterlibatan siswa yang sejati. Ketertarikan individu terhadap sesuatu dapat dilihat ketika sesuatu itu dianggap sebagai alternatif yang layak, tetapi minat juga dapat dipicu oleh faktor eksternal (Aji *et al.*, 2021).

Minat adalah proses yang menggabungkan semua bakat untuk mengarahkan orang ke arah aktivitas yang menarik minat mereka. Termasuk dalam minat sikap mental seseorang adalah tiga fungsi jiwanya yang mengarah pada sesuatu, dengan komponen emosional yang paling menonjol (Aji *et al.*, 2022).

Menurut Ayem & Hidayat (2021) indikator dari minat berkarir sebagai konsultan pajak, antara lain:

1. Berikan kesempatan kepada mahasiswa akuntansi.
2. Mengumpulkan banyak informasi dan keahlian di bidang perpajakan.
3. Bawa pulang gaji yang lumayan.
4. Memperoleh sumber daya yang tepat dari organisasi.
5. Menyelesaikan pendidikan Strata 1

### **Persepsi**

Persepsi dikenal sebagai untuk memahami dunia di sekitar mereka, manusia terlibat dalam proses, yang melibatkan pengorganisasian dan interpretasi peristiwa sensorik. Persepsi seseorang adalah tanggapan dan interpretasinya terhadap lingkungannya, apakah lingkungan itu terdiri dari benda-benda fisik, makhluk hidup, atau simbol. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari lingkungan, sistem perseptual mencoba untuk menetapkan signifikansi pada item-item ini melalui panca indera (Wardani & Novianti, 2022).

Istilah persepsi mengacu pada proses memperoleh pengetahuan tentang berbagai objek, seperti orang lain, lingkungan, dan peristiwa, melalui penggunaan panca indera seseorang. Persepsi orang didasarkan pada proses perbandingan yang muncul secara alami sebagai hasil dari pengalaman atau pengetahuan mereka tentang berbagai variabel lingkungan yang mereka temui (Aji *et al.*, 2022).

Persepsi sebagai penerimaan oleh seseorang melalui alat reseptor suatu iritan, yaitu suatu sensasi yang terorganisir, yang kemudian diolah sedemikian rupa sehingga individu tersebut sadar dan mengerti apa yang sedang dirasakan. Persepsi siswa dipengaruhi oleh pengalaman kerja pribadi, informasi dari alumni, keluarga, guru, dan bacaan (Binekas & Larasari, 2022).

Menurut Hendrawati (2022) terdapat beberapa indikator dari variabel persepsi, diantaranya sebagai berikut:

1. Jika tertarik dengan profesi di bidang perpajakan, menghadiri kuliah tentang subjek tersebut adalah langkah pertama yang diperlukan.
2. Pekerjaan di bidang pajak akan sangat diuntungkan dari keakraban dengan masalah pajak.
3. Paparan awal terhadap pajak sebagai bidang studi bermanfaat.
4. Mereka yang tertarik berkarir di bidang perpajakan dapat mengasah kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah mereka untuk mengatasi masalah pajak dengan lebih baik.
5. Bekerja di bidang perpajakan dapat membantu mengembangkan kemampuan sosial seperti kerja tim dan komunikasi.

### **Motivasi**

Memotivasi seseorang adalah menginspirasi mereka untuk mau upaya kolaboratif diperlukan untuk pekerjaan yang produktif, dan untuk mengintegrasikan semua sumber daya dan upaya mereka untuk mencapai tujuan bersama. Tingkat motivasi seseorang mempengaruhi seberapa kuat mereka terdorong untuk mengerahkan diri dalam situasi tertentu (Rialdy *et al.*, 2022).

Salah satu definisi motivasi adalah kekuatan yang memotivasi individu untuk melakukan dengan cara yang memenuhi tujuan tertentu, sementara yang lain mendefinisikannya sebagai gerakan tubuh dan jiwa untuk bertindak. tingkat motivasi Ciri-ciri kepribadian yang menginspirasi aktivitas menuju tujuan tercermin dalam atribut ini (Ratnaningsih, 2022).

Keinginan seseorang untuk melihat hasil yang diinginkan menimbulkan motivasi, yang dapat dianggap sebagai dorongan yang berkembang dalam diri seseorang secara sadar atau naluriah dan digunakan saat melakukan aktivitas dengan tujuan tertentu, atau motivasi dalam arti usaha yang dilakukan. pencapaian tujuannya, atau kepuasan yang dia peroleh dari melakukannya (Rahayu *et al.*, 2021).

Menurut Ayem & Hidayat (2021) terdapat indikator yang digunakan dalam variabel motivasi sebagai berikut:

1. Termotivasi untuk bekerja di bidang perpajakan karena disitulah fokus gelar saya.
2. Kembangkan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan pajak dalam memecahkan kesulitan umum.
3. Meningkatkan potensi untuk sukses dalam profesi terkait pajak.
4. Temukan pekerjaan yang akan memberi lebih banyak uang di samping
5. Belajar tentang kewajiban dan hak istimewa yang datang dengan berpartisipasi dalam masyarakat.

### ***Self-Efficacy***

*Self-efficacy* atau kepercayaan diri pada suatu bidang tertentu didasarkan pada pemahaman individu terhadap bakat dan kemampuannya. Gagasan ini mengungkapkan pemikiran terdalam seseorang tentang apakah dia memiliki kemampuan kunci untuk menyelesaikan tugas dan apakah dia yakin bahwa bakat ini dapat diubah dengan benar menjadi hasil pilihannya (Muchayatin, 2022).

*Self Efficacy* adalah kepercayaan diri seorang terhadap pengetahuannya untuk tercapainya suatu tujuan, mengatur, menghasilkan sesuatu, dan mengambil langkah untuk mengembangkan bakat tertentu. Bandura mengusulkan *self-efficacy* dalam konteks teori pembelajaran sosial sebagai penilaian individu atas bakat dan keterampilan seseorang dalam menyelesaikan tugas, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan (Ayem & Hidayat, 2021).

*Self-efficacy* memainkan peran penting dalam memperoleh pengetahuan, menerapkan dan mengembangkan keterampilan akademik. menentukan tingkat perhatian yang diberikan orang pada suatu tugas dan menunjukkan kesediaan untuk menghadapi situasi sulit (Febriani *et al.*, 2021).

Menurut Rahmawati *et al.* (2022) terdapat beberapa indikator dari *self efficacy*, yaitu sebagai berikut:

1. Yakin akan kesimpulan seseorang
2. Memiliki minat untuk menaklukkan suatu kesulitan
3. bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan apa pun yang terjadi
4. Memiliki keyakinan yang kuat pada kemampuan sendiri untuk mencapai kesuksesan

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar tenaga kerja diartikan sebagai faktor dalam mempertimbangkan untuk menentukan atau memilih keputusan berkarir pada bidang profesi tertentu dikarenakan profesi tersebut memiliki peluang yang besar dan memberikan keuntungan untuk dipilih. Menentukan pilihan dari mempertimbangkan pasar kerja yang ada, menentukan sikap yaitu untuk mempersiapkan diri dari awal persiapan sehingga profesi yang dipilih dapat diraih dikemudian hari (Hutagalung & Sudjiman, 2022).

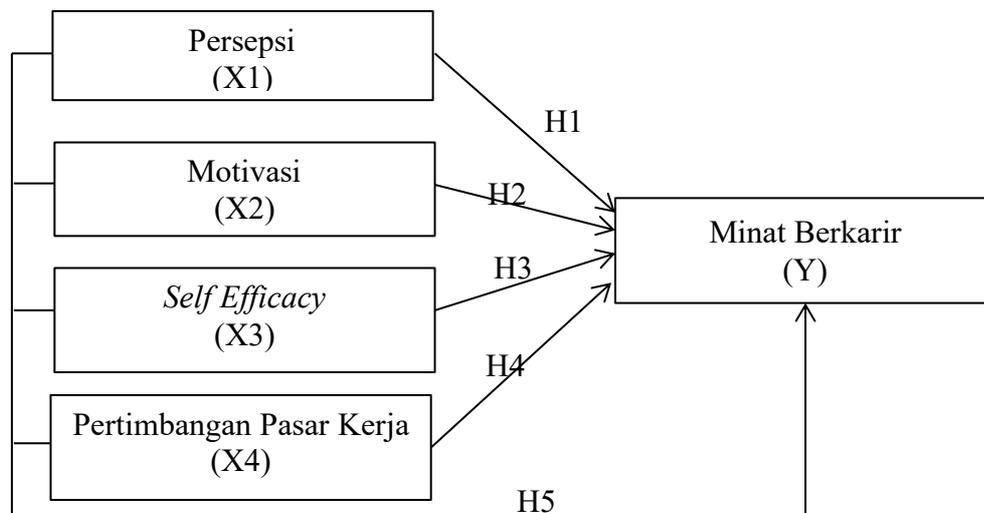
Pertimbangan pasar tenaga kerja sebagai pilihan profesional di pasar tenaga kerja, tetapi hanya sedikit orang yang tertarik mengejanya karena kurangnya persaingan yang ketat dan kelangkaan lowongan pekerjaan yang relevan. Sementara itu, kekurangan akuntan publik yang signifikan di Indonesia, menjadikan ini saat yang tepat untuk berkarir sebagai konsultan pajak (Rahmayanti *et al.*, 2022).

Pertimbangan pasar kerja adalah saat memutuskan jalur karier, orang harus mempertimbangkan faktor pasar tenaga kerja. Setiap karya memiliki prospek dan keunggulannya masing-masing. Pertimbangan mengenai pasar tenaga kerja termasuk pekerjaan yang tersedia, keamanan pekerjaan, fleksibilitas karir, dan peluang kemajuan yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan. Prospek pekerjaan di masa depan terkait erat dengan masalah pasar tenaga kerja (Hudiyani *et al.*, 2020).

Menurut Handayani (2021) terdapat beberapa indikator dalam pertimbangan pasar kerja sebagai berikut:

1. Keamanan kerja lebih terjamin
2. Ketersediaan lowongan kerja yang mudah diakses
3. Fleksibel dalam pemilihan karir
4. Adanya variasi pekerjaan

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah ukuran awal yang dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut hipotesis penelitian:

- H1: Persepsi dengan cara parsial dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa program akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
- H2: Motivasi dengan cara parsial dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa program akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
- H3: *Self efficacy* dengan cara parsial dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa program akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
- H4: Pertimbangan pasar kerja dengan cara parsial dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa program akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
- H5: Persepsi, motivasi, *self efficacy* dan pertimbangan pasar kerja dengan cara simultan dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa program akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

## Metode

Dalam penelitian ini, strategi penelitian kuantitatif digunakan. Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2019) kuantitatif dapat dicirikan sebagai data dari populasi atau sampel tertentu dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif atau statistik untuk mengevaluasi hipotesis penelitian yang dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian berdasarkan populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan berbagai instrumen penelitian dan menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan untuk penelitian.

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah kategori yang luas dari item atau subjek dengan seperangkat kualitas dan fitur yang telah ditentukan sebelumnya yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan. Penelitian ini mensurvei sampel yang beragam dari 612 jurusan akuntansi dari perguruan tinggi Kota Batam. Berikut adalah rumus *slovin* yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{612}{1 + (612 \times 0,05^2)} = \frac{612}{1 + (612 \times 0,0025)} = \frac{612}{2,53} = 241.89 = 242$$

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah kombinasi *nonprobability sampling* dan pendekatan *purposive sampling*. *Non probability sampling* sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2019) digambarkan sebagai pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberikan potensi atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel. *non probability sampling* sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono (2019) sebagai metode pengambilan sampel yang mensyaratkan untuk memperhitungkan sejumlah faktor. Untuk memilih sampel, kami akan menerapkan kriteria yang tercantum di bawah ini:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif jurusan Akuntansi pada perguruan tinggi di Kota Batam yang telah ditetapkan.
2. Responden yang akan diteliti merupakan mahasiswa tingkat akhir.

### Sumber Data

Data yang diterima di lapangan atau dari sumber primer merupakan contoh data primer. Data primer penelitian ini berasal dari mahasiswa jurusan Akuntansi tahun 2022 dari perguruan tinggi di Kota Batam yang mengisi survei online. Data yang telah disusun untuk tujuan lain disebut data sekunder, dan berbeda dengan data primer karena dikumpulkan khusus untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Studi ini mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti investigasi yang dilakukan sebelumnya yang diterbitkan dalam buku dan jurnal.

**Tabel 1. Item Pernyataan Variabel**

No	Variabel	Pernyataan
1	Persepsi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari pajak akan mempersiapkan saya dengan baik untuk profesi masa depan sebagai konsultan pajak, saya percaya.</li> <li>2. Sebagai konsultan pajak, saya percaya bahwa keahlian perpajakan akan sangat penting untuk kesuksesan saya.</li> <li>3. Saya percaya bahwa mendapatkan Brevet A dan B dalam persiapan pajak diperlukan sebelum memulai karir sebagai konsultan pajak</li> <li>4. Saya percaya bahwa bekerja sebagai konsultan pajak akan meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah</li> <li>5. Saya percaya bahwa bekerja sebagai konsultan pajak akan meningkatkan keterampilan interpersonal saya, seperti kemampuan saya untuk bekerja dengan klien dan profesional lainnya</li> </ol>
2	Motivasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi saya</li> <li>2. Saya ingin menjadi lebih baik dalam menerapkan apa yang telah saya pelajari tentang pajak ke skenario dunia nyata</li> <li>3. Saya ingin meningkatkan produktivitas saya di tempat kerja</li> <li>4. Saya ingin mendapatkan pekerjaan bergaji tinggi</li> <li>5. Saya tertarik untuk mempelajari lebih banyak tentang banyak tugas dan pekerjaan yang akan menjadi milik saya</li> </ol>
3	Self Efficacy (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat meyakinkan diri saya dalam menentukan suatu hal di bidang perpajakan</li> <li>2. Saya yakin dapat berusaha dengan maksimal dalam menghadapi suatu permasalahan ataupun hambatan di bidang perpajakan</li> <li>3. Saya yakin dapat bertanggung jawab dalam menghadapi suatu permasalahan di bidang perpajakan</li> <li>4. Dengan pengetahuan pajak yang benar, saya tahu saya bisa sukses di bidang akuntansi</li> </ol>
4	Pertimbangan Pasar Kerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karier sebagai konsultan pajak kemungkinan akan memiliki pekerjaan yang stabil di masa depan</li> </ol>

		2. Pekerjaan di industri konsultasi pajak mudah didapat dan ditemukan
		3. Prospek pekerjaan konsultan pajak adalah positif
		4. Bekerja sebagai konsultan pajak dapat meningkatkan paparan dan kesadaran akan kesulitan dalam dunia akuntansi dan bisnis
5	Minat Berkarir (Y)	1. Jika potensi gaji cukup tinggi, mahasiswa dapat memilih karir sebagai konsultan pajak
		2. Mahasiswa ingin suatu hari menjadi konsultan pajak, dan mereka menyatakan minat untuk memasuki lapangan melalui mendapatkan pengalaman kerja yang relevan
		3. Jika gaji konsultan pajak cukup tinggi, maka akan lebih banyak mahasiswa yang mempertimbangkan menekuni bidang tersebut sebagai pilihan karir
		4. Mengingat sumber daya yang tepat, banyak mahasiswa menyatakan minat untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak
		5. Mahasiswa berencana untuk bekerja sebagai konsultan pajak setelah mendapatkan gelar sarjana

Sumber: Data Penelitian (2022)

### Teknik Analisis Data

Uji validitas menurut Binekas & Larasari (2022) validitas dapat ditentukan dengan melakukan pengujian terhadap kuesioner. Jika pertanyaan dan pernyataan kuesioner dapat menjelaskan variabel yang diminati, maka kuesioner tersebut dapat dianggap sah. Uji reliabilitas seperti yang didefinisikan oleh Dewi & Pravitasari (2022) adalah sejauh mana uji yang diberikan dapat memberikan hasil yang tergolong sama dari waktu ke waktu. Tujuan uji normalitas sebagaimana dikemukakan oleh Dewi & Pravitasari (2022) adalah untuk memastikan apakah variabel residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Seperti definisi dari Ghazali (2018) uji multikolinearitas menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Menurut Ghazali (2018) uji heteroskedastisitas mencari ketidaksamaan varians residual antar observasi dalam model regresi. Seperti dikemukakan Dewi & Pravitasari, (2022) ketika besarnya nilai variabel dependen diketahui atau bervariasi, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk membuat prediksi tentang nilai variabel dependen. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) seperti yang dikemukakan oleh Binekas & Larasari (2022) adalah untuk menentukan sejauh mana suatu model dapat memperhitungkan varians dependen. Menurut Dewi & Pravitasari (2022) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk mengidentifikasi faktor independen mana yang memiliki pengaruh signifikan secara statistik dan parsial terhadap variabel dependen. Uji f sebagaimana didefinisikan oleh Dewi & Pravitasari (2022) adalah metode statistik untuk menentukan dampak gabungan dari sekumpulan faktor independen terhadap satu variabel dependen.

### Hasil

#### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Persepsi (X1)	0,794	5	Reliable
Motivasi (X2)	0,705	5	
Self Efficacy (X3)	0,685	4	
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0,716	4	
Keputusan Pembelian (Y)	0,675	5	

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Seperti yang tertera yang telah disajikan tabel 2 diatas dapat diperoleh dengan pada hasil uji reliabilitas yang telah dikemukakan dalam keseluruhan pada pernyataan variabel dapat memiliki

**eCo-Buss**

*cronbach alpha* telah melebihi 0,60. Pada hasil keseluruhan pernyataan tersebut dapat dikatakan atau dimaknai sebagai *reliable* sehingga data dapat dimaksudkan sebagai alat untuk mengukur.

**Uji Validitas**

**Tabel 3. Uji Validitas**

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,764		
X1.2	0,494		
X1.3	0,713		
X1.4	0,678		
X1.5	0,721		
X2.1	0,753		
X2.2	0,693		
X2.3	0,729		
X2.4	0,695		
X2.5	0,752		
X3.1	0,733		
X3.2	0,709	0,1261	Valid
X3.3	0,752		
X3.4	0,626		
X4.1	0,669		
X4.2	0,669		
X4.3	0,706		
X4.4	0,626		
Y.1	0,764		
Y.2	0,494		
Y.3	0,713		
Y.4	0,678		
Y.5	0,721		

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Seperti yang tertera yang telah disajikan tabel 3 diatas dapat diperoleh dengan pada hasil uji validitas yang telah dikemukakan dalam keseluruhan pada pernyataan dapat memiliki  $r$  hitung >  $r$  tabel. Pada hasil keseluruhan pernyataan tersebut dapat dikatakan atau dimaknai sebagai valid sehingga data dapat disertai dalam penelitian yang dilakukan.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		242
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	.0000000
<i>Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Std. Deviation</i>	1.45736980
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	.043
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	.043
	<i>Negative</i>	-.029
<i>Test Statistic</i>		.043
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Pengolahan Data (2022)

Seperti yang tertera yang telah disajikan tabel 4 diatas dapat diperoleh dengan pada hasil uji normalitas dengan dipergunakan *kolmogorov-smirnov* yang telah dikemukakan dapat ditemuinya nilai 0,200 yang didapatkan dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* dimana hasil yang diperoleh dapat melebihi batas signifikansi 0,05. Pada hasil *kolmogorov-smirnov* tersebut dapat dikatakan atau dimaknai bahwa asumsi normalitas telah dicapai dengan kata lain data telah memiliki distribusi nomal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

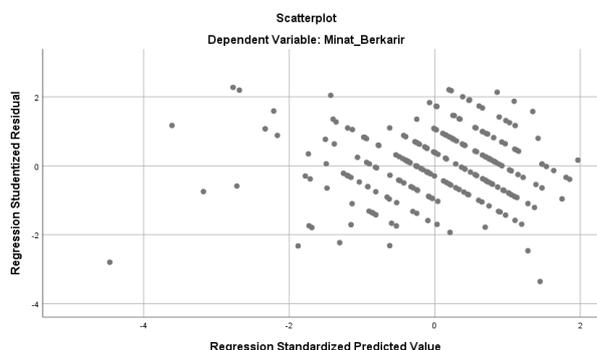
Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1 (Constant)		
Persepsi	.484	2.065
Motivasi	.395	2.530
Self_Efficacy	.634	1.577
Pertimbangan_Pasar_Kerja	.537	1.863

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Seperti yang tertera yang telah disajikan tabel 5 diatas dapat diperoleh dengan pada hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh keseluruhan data pada variabel bebas memiliki *tolerance* yang telah melebihi 0,10 serta VIF tidak dapat melebihi 10,00. Dengan ditemui hasilnya sehingga dinyatakan hasil penelitian yang ditemui bahwa keseluruhan variabel bebas dapat terhindar atau terbebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Seperti yang tertera yang telah disajikan gambar 2 diatas dapat diperoleh dengan pada hasil uji heteroskedastisitas dapat diperoleh bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara acar yang tidak membentuk suatu pola yang jelas, kemudian titik-titik dapat menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil heteroskedastisitas dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Uji Pengaruh  
Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.760	.910		5.231	.000
Persepsi	.257	.048	.326	5.346	.000
Motivasi	.175	.059	.201	2.978	.003
Self_Efficacy	.236	.058	.219	4.101	.000
Pertimbangan_Pasar_Kerja	.193	.065	.172	2.971	.003

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Seperti yang tertera yang telah disajikan tabel 6 diatas dapat diperoleh dengan pada hasil persamaan  $Y = 4,760 + 0,257X_1 + 0,175X_2 + 236X_3 + 193X_4$ . Dengan adanya persamaan yang telah dikemukakan maka dapat diberikan arti berikut:

1. Persepsi, motivasi, *self-efficacy* dan pertimbangan pasar kerja jika hasil mendapatkan 0 maka minat berkarir diperoleh nilai 4,760 yang merupakan nilai konstanta pada model regresi.
2. Telah diketahui hasil persepsi dengan nilainya 0,257, nilai tersebut memberi arti jika persepsi dapat terjadinya peningkatan sebanyak 1% sehingga minat berkarir akan terjadinya tingkatan sejumlah 25,7%.
3. Telah diketahui hasil motivasi dengan nilainya 0,175, nilai tersebut memberi arti jika motivasi dapat terjadinya peningkatan sebanyak 1% sehingga minat berkarir akan terjadinya tingkatan sejumlah 17,5%.
4. Telah diketahui hasil *self-efficacy* dengan nilainya 0,236, nilai tersebut memberi arti jika *self-efficacy* dapat terjadinya peningkatan sebanyak 1% sehingga minat berkarir akan terjadinya tingkatan sejumlah 23,6%.
5. Telah diketahui hasil pertimbangan pasar keraj dengan nilainya 0,193, nilai tersebut memberi arti jika pertimbangan pasar kerja dapat terjadinya peningkatan sebanyak 1% sehingga minat berkarir akan terjadinya tingkatan sejumlah 19,3%.

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		Std. Error of the Estimate
			Adjusted R Square		
1	.757 <sup>a</sup>	.573	.566		1.470

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan\_Pasar\_Kerja, Self\_Efficacy, Persepsi, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Seperti yang tertera yang telah disajikan tabel 5 diatas dapat diperoleh dengan pada hasil analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat diperoleh nilai sebesar 0,573 merupakan nilai *r square* atau dapat pula persentase sebesar 57,3%. Arti yang dapat disampaikan dengan melibatkan persepsi, motivasi, *self-efficacy* dan pertimbangan pasar kerja telah memberikan suatu penjelasan kepada minat berkarir dengan memberikan sebanyak 57,3%, hasil tersebut menyisakan nilai yang diketahui sebesar 42,7% nilai tersebut merupakan nilai yang tidak tertera pada penelitian ini melainkan nilai tersebut dapat diketahui oleh faktor yang lain.

**Pengujian Hipotesis**  
**Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t**

**Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.760	.910		5.231	.000
Persepsi	.257	.048	.326	5.346	.000
Motivasi	.175	.059	.201	2.978	.003
Self Efficacy	.236	.058	.219	4.101	.000
Pertimbangan Pasar Kerja	.193	.065	.172	2.971	.003

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan data yang diperlihatkan pada tabel 8 diatas dapat diketahui dengan hasil pada uji t dapat dinyatakan:

1. Telah didapatkan t hitung 5,346 pada persepsi yang telah melebihi dari nilai t tabel (1,970) serta Sig. 0,000 tidak dapat melebihi taraf signifikansi 0,05. Dengan hasil yang ditemukan maka dapat dimaknai bahwa persepsi dapat memberikan pengaruh yang positif serta telah signifikan dengan cara parsial terhadap minat berkarir.
2. Telah didapatkan t hitung 2,978 pada motivasi yang telah melebihi dari nilai t tabel (1,970) serta Sig. 0,003 tidak dapat melebihi taraf signifikansi 0,05. Dengan hasil yang ditemukan maka dapat dimaknai bahwa motivasi dapat memberikan pengaruh yang positif serta telah signifikan dengan cara parsial terhadap minat berkarir.
3. Telah didapatkan t hitung 4,101 pada *self-efficacy* yang telah melebihi dari nilai t tabel (1,970) serta Sig. 0,000 tidak dapat melebihi taraf signifikansi 0,05. Dengan hasil yang ditemukan maka dapat dimaknai bahwa *self-efficacy* dapat memberikan pengaruh yang positif serta telah signifikan dengan cara parsial terhadap minat berkarir.
4. Telah didapatkan t hitung 2,971 pada pertimbangan pasar kerja yang telah melebihi dari nilai t tabel (1,970) serta Sig. 0,003 tidak dapat melebihi taraf signifikansi 0,05. Dengan hasil yang ditemukan maka dapat dimaknai bahwa pertimbangan pasar kerja dapat memberikan pengaruh yang positif serta telah signifikan dengan cara parsial terhadap minat berkarir.

**Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F**

**Tabel 9. Hasil Uji f (Simultan)**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	687.704	4	171.926	79.604	.000 <sup>b</sup>
Residual	511.866	237	2.160		
Total	1199.570	241			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Self Efficacy, Persepsi, Motivasi

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Seperti yang tertera yang telah disajikan tabel 9 diatas dapat diperoleh dengan pada hasil uji f telah didapatkan f hitung 79,604 pada hasil uji f yang telah melebihi dari nilai f tabel (2,40) serta Sig. 0,000 tidak dapat melebihi taraf signifikansi 0,05. Dengan hasil yang ditemukan maka dapat dimaknai bahwa Ha dapat diterima atau dengan dikatakan persepsi, motivasi, *self-efficacy* dan pertimbangan pasar kerja dapat memberikan pengaruh yang positif serta telah signifikan dengan cara simultan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak.

## Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah ditemui maka simpulan yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

Persepsi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa program akutansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa program akutansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. *Self-efficacy* berpengaruh signifikan secara parsial minat mahasiswa program akutansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa program akutansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Persepsi, motivasi, *Self-efficacy* dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa program akutansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

## Daftar Pustaka

- Afifah, A. N., & Ratnawati, D. (2022). *Gender, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. 4, 546–559.
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). PENGARUH PERSEPSI KARIR, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97.
- Aji, A. W., Primastiwi, A., & Zidane, M. (2021). Pengaruh Peran Keluarga, Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Perpajakan. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 94–105.
- Ayem, S., & Hidayat, R. (2021). The effect of motivation , self efficacy , tringa and understanding of PMK Number 111 / PMK . 03 / 2014 on career interest of accounting students as tax. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 05, 14–28.
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192>
- Damayanti S, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Selfefficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 27–37.
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate spss 25*. [https://doi.org/Badan Penerbit Universitas Diponegoro](https://doi.org/Badan%20Penerbit%20Universitas%20Diponegoro)
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja

- Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33–46.
- Hudiyani, N. M. E., Kusumawati, N. P. A., & Hutnaleotina, P. N. (2020). Pengaruh Kecerdasan Adversity, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.
- Hutagalung, C. D. G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 444–455. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.127>
- Muchayatin, M. (2022). *ANALISIS SELF AFFECACY SEBAGAI INTERVENING , PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA DAN TEKNOLOGI*. 2(1).
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utamingtyas, T. H. (2022). *PENGARUH SELF EFFICACY , PERTIMBANGAN PASAR KERJA , DAN KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS*. 3(2), 461–479.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Abdurrakhman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Al-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.6635>
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. (SURVEI PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN DI POLITEKNIK ELBAJO COMMODUS- LABUAN BAJO). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Wardani, D. K., & Novianti, R. (2022). *PENGARUH PERSEPSI DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH KARIR KONSULTAN PAJAK*. 20(1), 105–123.